

Analisis Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk (Periode 2019-2021)

Herlina Gani^{1*}, Frances Roi Seston Tampubolon²

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka¹

Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka²

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 20, 06, 2024
Disetujui 22, 06, 2024
Diterbitkan 24, 06, 2024

Katakunci:

Financial Performance
Profitability Ratios
Liquidity Ratios

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Kimia Farma Tbk during the period of 2019-2021 with a focus on profitability and liquidity ratios. The profitability ratios used in this analysis include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Gross Profit Margin (GPM). Meanwhile, the liquidity ratios analyzed are the Current Ratio and Quick Ratio. The data used in this research were taken from the annual financial reports of PT Kimia Farma Tbk published during that period. The results of the analysis indicate that PT Kimia Farma Tbk experienced fluctuations in profitability and liquidity performance over the past three years. ROA and ROE showed a significant decrease in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic, but began to show signs of recovery in 2021. Gross Profit Margin also experienced a decrease in 2020, but there was a slight increase in 2021. On the liquidity side, the Current Ratio and Quick Ratio indicate that the company has adequate ability to meet its short-term obligations, although there was a decrease in 2020 due to a decline in revenue and an increase in operating costs during the pandemic. Overall, this research provides insights into how PT Kimia Farma Tbk managed their financial performance during a challenging period and demonstrates the company's efforts in post-pandemic recovery. This study is expected to serve as a reference for the company's management and other stakeholders in making strategic decisions to improve financial performance in the future.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Herlina Gani

Universitas Terbuka

Email: hgani439@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Gani, H., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk (Periode 2019-2021). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 222~228. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2703>

1. PENDAHULUAN

PT Kimia Farma Tbk, merupakan salah satu perusahaan terkemuka di sektor farmasi Indonesia, yang memainkan peran penting dalam menyediakan produk kesehatan dan layanan farmasi kepada masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak dari pandemi virus corona yang telah memporak porandakan perekonomian global.

Analisis kinerja keuangan merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam mengevaluasi stabilitas dan pertumbuhan suatu perusahaan. Dalam konteks PT Kimia Farma Tbk, evaluasi kinerja keuangan menjadi semakin penting mengingat kondisi eksternal yang tidak menentu dan dinamika industri farmasi yang terus berkembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Fokus analisis ini adalah pada rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM) akan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya dan efisiensi dalam pengelolaan laba. Sementara itu, rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* akan digunakan untuk mengevaluasi kemampuan PT Kimia Farma Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Scott & Baker (2017:92) Manajemen keuangan yang efektif melibatkan pengelolaan modal kerja yang cermat untuk memastikan likuiditas perusahaan yang optimal. Pengelolaan modal kerja yang tepat dapat membantu perusahaan menghindari masalah likuiditas yang dapat muncul dari kekurangan dana operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu memantau dengan cermat tingkat persediaan, piutang, dan hutangnya untuk memastikan bahwa modal kerja berada pada tingkat yang seimbang dan dapat mendukung operasi perusahaan dengan lancar.

Oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan manajemen modal kerja secara cermat, karena ini dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan secara keseluruhan. Memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang optimal membantu dalam menjaga kelancaran operasi sehari-hari dan menghindari masalah keuangan yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Davis (2019 : 115) menyatakan bahwa penggunaan leverage yang tepat dapat meningkatkan tingkat pengembalian investasi, namun juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan terkait leverage, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat antara manfaat dalam meningkatkan keuntungan dan risiko yang terkait dengan meningkatnya leverage. Pendekatan yang hati-hati dan seimbang diperlukan untuk mengelola risiko ini dengan efektif.

Pernyataan ini menekankan pentingnya memanfaatkan leverage yang tepat ketika mengelola keuangan perusahaan. Leverage, yaitu penggunaan hutang untuk memperoleh aset atau menambah investasi, dapat memberikan dampak positif terhadap hasil investasi karena dapat meningkatkan potensi pengembalian pemegang saham dengan sumber daya yang terbatas. Namun perlu diingat bahwa penggunaan leverage juga mengandung risiko. Penggunaan leverage yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena harus membayar bunga dan pokok utang, serta dapat menurunkan profitabilitas perusahaan, terutama dalam kondisi perekonomian yang sulit.

Selain itu, terlalu banyak hutang dapat memberikan beban keuangan yang besar pada perusahaan, mengurangi fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar dan kejadian tak terduga, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan kebangkrutan.

Oleh karena itu, penggunaan leverage harus dipertimbangkan secara matang dan disesuaikan dengan profil risiko dan kemampuan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan evaluasi yang cermat terhadap struktur modal perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti suku bunga, arus kas, dan kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya.

Dengan membatasi analisis pada rasio profitabilitas dan likuiditas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi tren dan pola yang dapat berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan di masa depan.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengambil keputusan strategis guna meningkatkan kinerja keuangan dan mengatasi tantangan di masa depan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, sangat penting sekali keuangan perusahaan dikelola dengan baik, efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan sendiri dipahami sebagai kegiatan mencari dana secara efisien.

Beberapa ahli telah memberikan definisi manajemen keuangan menurut sudut pandang masing-masing. Diantaranya Musthafa (2017 : 3) mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu gambaran terkait *decision making* yang mesti dilaksanakan oleh perusahaan dengan baik misalnya keputusan

dalam berinvestasi, keputusan yang hubungannya dengan cara memenuhi pembiayaan dan keputusan terkait dengan kebijakan deviden. Berdasarkan pengertian manajemen keuangan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peranan yang sangat besar dalam suatu perusahaan. Pengelola keuangan diawali dengan pembiayaan dalam arti kegiatan yang berkaitan dengan penggalangan dana dari sumber internal dan eksternal suatu perusahaan dengan menggunakan sarana, yaitu penggunaan berbagai aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Yaitu kegiatan penanaman modal dan penyaluran itu secara efisien. Konsep Analisis Kinerja Keuangan, analisis kinerja keuangan merupakan proses penting untuk mengevaluasi kesehatan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2018), analisis kinerja keuangan melibatkan penggunaan berbagai alat dan metode untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban finansialnya. Indikator keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas merupakan indikator penting dalam kesehatan dan pertumbuhan perusahaan. Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Gross Profit Margin* (GPM) memberikan gambaran tentang efisiensi operasional, pengelolaan aset, dan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio likuiditas, di sisi lain, menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Gitman dan Zutter (2019), rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan cepat dan efisien.

Latar belakang Industri Farmasi, Industri farmasi merupakan industri yang penuh dengan tantangan dan peluang. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO), industri farmasi Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara dan terus berkembang. Namun, faktor-faktor seperti peraturan yang ketat, persaingan yang ketat, dan inovasi teknologi mempengaruhi tren di industri ini. Dampak Pandemi COVID-19, Pandemi global COVID-19 mempunyai dampak yang signifikan terhadap industri farmasi di seluruh dunia. Menurut studi Deloitte (2020), pandemi ini telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam pola permintaan terhadap produk kesehatan dan obat-obatan, sehingga menciptakan tantangan bagi rantai pasokan dan operasional perusahaan farmasi.

Mempertimbangkan konsep dan latar belakang tersebut, analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dengan tinjauan rasio profitabilitas dan likuiditas memberikan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan tren industri dan dampak pandemi COVID-19 menjadi semakin relevan memahami posisinya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan atau Menilai kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk selama periode tertentu (2019-2021) dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai indikator utama.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek yang diteliti yaitu kinerja perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Analisis Deskriptif dengan mengumpulkan data keuangan perusahaan dari laporan keuangan tahunan dan menyajikan informasi tentang kinerja keuangan secara deskriptif, termasuk rasio profitabilitas dan likuiditas. Agar tidak terjadi multitafsir dari semua pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk, maka peneliti menganggap perlu mendiskripsikan setiap variabel yang akan digunakan, termasuk dalam hal penggunaan rumus.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek dari penelitian pada kelompok atau sektor perusahaan industri kesehatan dengan sub sektor perusahaan farmasi dalam hal ini adalah PT Kimia Farma Tbk. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *quota sampling* yaitu hanya perusahaan industri kesehatan dengan subsektor perusahaan farmasi yang diinginkan oleh peneliti dalam hal ini adalah PT Kimia Farma Tbk. Perusahaan ini dijadikan sebagai sampel karena perusahaan ini memiliki modal yang besar dan dikenal oleh masyarakat luas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian ini data bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory*, yang diambil dari situs resmi PT. BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang tersedia berupa laporan keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk periode 2019–2021 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengakses data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan PT Kimia Farma Tbk periode 2019-2021 melalui website resmi idx.co.id dan *library research*, menggunakan metode dokumentasi.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan rasio keuangan dalam hal ini rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk periode 2019–2021 digunakan untuk analisis.

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	$CR = \frac{AL}{UL} \times 100\%$	a. Aset lancar b. Utang lancar	Rasio
		$QR = \frac{AL - \text{Pers.}}{UL} \times 100\%$	a. Aset lancar – Persediaan b. Utang lancar	
Rasio Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit	$ROA = \frac{LSP}{TA}$	a. Laba setelah pajak b. Total aset	
		$GPM = \frac{LB}{P}$	a. Laba bruto b. Penjualan	
		$ROE = \frac{LSP}{E}$	a. LSP b. Ekuitas	

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari laporan keuangan tahunan selama tiga tahun (2019, 2020, 2021) yang diterbitkan oleh PT Kimia Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia dianalisis menggunakan pendekatan rasio profitabilitas dan likuiditas.

Dalam Studi ini, tiga atau dua indikator digunakan untuk masing-masing tokoh kunci guna mengkaji bagaimana evolusi dan perbandingan rasio-rasio tersebut dibandingkan secara *time series*

Data yang dianalisis sesuai dengan kebutuhan perusahaan PT Kimia Farma Tbk, yaitu:

1) Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur besaran laba yang dihasilkan PT Kimia Farma Tbk dibandingkan dengan penjualan asetnya pada jangka waktu tertentu. Artinya sangat erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan yang dalam hal ini juga termasuk PT Kimia Farma Tbk. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah *return on asset*, *gross profit margin*, dan *return on equity*. Data-data dari ketiga rasio tersebut dapat dilihat pada uraian berikut :

a. Return On Assets

Rasio ini digunakan dengan maksud untuk mengukur kemampuan PT Kimia Farma Tbk dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk tujuan tersebut. Laba yang digunakan untuk analisis ini adalah laba bersih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan ROA PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021

Tahun	Return On Assets		Persentase		
	Lab a Setelah Pajak	Total Aset	ROA	Naik	Turun
	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)
2019	4.780.373.522.000	18.352.877.132.000	0,26	-	-
2020	20.425.756.000	17.562.816.674.000	0,01	-	0,25
2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	0,02	0,01	-

Dari data diatas menunjukkan bahwa *Return on asets* yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,26%, tahun 2020 sebesar 0,01%, serta pada tun 2021 sebesar 0,02%. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa *Return on asets* PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,25% jika dibandingkan pada tahun 2019, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,01% apabila dibandingkan dengan yang terjadi di tahun 2020.

b. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengetahui besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih atau dengan kata lain kemampuan PT Kimia Farma Tbk dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan. Adapun data-data yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021

Tahun	<i>Gross profit Margin</i>		Persentase		
	<i>Laba Setelah Pajak</i>	<i>Penjualan</i>	<i>GPM</i>	<i>Naik</i>	<i>Turun</i>
	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)
2019	3.503.287.686.000	9.400.535.476.000	0,37	-	-
2020	3.657.131.191.000	10.006.173.023.000	0,37		Stagnan
2021	4.396.285.099.000	12.857.626.593.000	0,34	-	0,03

Dari data diatas menunjukkan bahwa *Gross profit margin* yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,37%, tahun 2020 sebesar 0,037%, serta pada tahun 2021 sebesar 0,34%. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa *Gross profit margin* pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan atau stagnan sebesar 0,37%, yang artinya nilai *Gross profit margin* PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 sama dengan pada tahun 2019, kemudian mengalami penurunan sebesar 0,03 pada tahun 2021.

c. *Return On Equity*

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba. Laba yang digunakan pada analisis ini adalah laba bersih. Adapun data-data yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021

Tahun	<i>Return On Equity</i>		Persentase		
	<i>Laba Setelah Pajak</i>	<i>Equitas</i>	<i>ROE</i>	<i>Naik</i>	<i>Turun</i>
	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)
2019	4.780.373.522.000	7.412.926.828.000	0,64	-	-
2020	20.425.756.000	7.105.672.046.000	0,03	-	0,61
2021	289.888.789.000	7.231.872.635.000	0,04	0,01	-

Dari data diatas ,menunjukkan bahwa *Return on equity* pada tahun 2019 sebesar 0.64%, tahun 2020 sebesar 0,03%, serta pada tahun 2021 sebesar 0,04%. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa *Return on equity* pada tahun 2020 turun sebesar 0,61% jika dibandingkan dengan tahun 2019, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,01% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

2) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas pada penelitian ini menggunakan 2 pendekatan rasio, yaitu : *current ratio*, *quick ratio*, dengan indikator aset lancar, utang lancar, persediaan dan kas + setara kas.

a. *Current Ratio*

Agar mengetahui hasil rasio likuiditas naik atau turun selama 3 tahun, maka melalui pendekatan *current ratio*, maka digunakan dua indikator, ialah aset lancar dan hutang lancar, seperti yang terdapat pada tabel beriku ini :

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021

Tahun	<i>Current Ratio</i>			<i>Persentase</i>	
	<i>Aset lancar</i>	<i>Hutang Lancar</i>	<i>CR</i>	<i>Naik</i>	<i>Turun</i>
	(Rp)	(Rp)	(%)		
2019	7.344.787.123.000	7.392.140.277.000	0,99	-	-
2020	6.093.103.998.000	6.786.941.897.000	0,90	-	0,1
2021	6.303.473.591.000	5.980.180.556.000	1,05	0,16	-

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa *current ratio* yang terjadi dari 2019 sebesar 0,99%, tahun 2020 sebesar 0,90%, dan tahun 2021 sebesar 1,05%. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa *Current ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,1%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,16% jika dibandingkan dengan *current ratio* yang terjadi pada tahun 2020.

b. *Quick Ratio*

Melalui pendekatan *quick ratio* selama tiga tahun, maka digunakan tiga indikator, yaitu aset lancar, persediaan, dan hutang lancar, seperti yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PT Kimia Farma Tbk Tahun 2019-2021

Ket	<i>Quick ratio</i>		
	Tahun		
	2019	2020	2021
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset Lancar	7.344.787.123.000	6.093.103.998.000	6.303.473.591.000
Persediaan	849.106.176.000	2.455.828.900.000	2.690.960.379.000
AL-Persediaan	4.495.680.947.000	3.637.275.098.000	3.612.513.212.000
Hutang Lancar	7.392.140.277.000	6.786.941.897.000	5.980.180.556.000
<i>QR</i>	0,61	0,54	0,60
Naik	-	-	0,06
Turun	-	0,07	-

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa *quick ratio* yang terjadi dari tahun 2019 sebesar 0,61%, tahun 2020 sebesar 0,54%, dan pada tahun 2021 sebesar 0,60%. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukan bahwa *Quick ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,07% jika dilihat dari *quick ratio* pada tahun 2019, dan untuk tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,06% jika dilihat dari *quick ratio* Pada tahun 2020.

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diuraikan pembahasan seperti yang dijelaskan pada penjelasan berikut ini :

1. Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas PT Kimia Farma Tbk Periode 2019-2021. Dalam analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas selama periode 2019-2021, terdapat penurunan yang signifikan dalam tingkat profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Data menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Pada tahun 2019, tingkat profitabilitas mencapai 1,27%, namun kemudian menurun menjadi 0,41% pada tahun 2020 dan terus turun menjadi 0,4% pada tahun 2021. Ini menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dalam kemampuannya untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasionalnya selama periode tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas pada PT Kimia Farma Tbk tidak berjalan dengan baik.
2. Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas PT Kimia Farma Tbk Periode 2019-2021. Dalam analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk ditinjau dari rasio likuiditas selama periode 2019-2021 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 Kondisi likuiditas yang baik dengan rasio 1,60%, menunjukkan stabilitas keuangan yang memadai, kemudian pada tahun 2020 sedikit mengalami penurunan menjadi 1,44%, meskipun masih dalam batas aman, menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam manajemen likuiditas, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi

1,65%, menunjukkan peningkatan dalam manajemen keuangan dan kondisi likuiditas yang lebih baik. Secara keseluruhan, PT Kimia Farma Tbk menunjukkan kinerja likuiditas yang cukup baik selama periode 2019-2021. Meskipun ada penurunan pada tahun 2020, perusahaan berhasil memperbaiki likuiditasnya secara signifikan pada tahun 2021, menunjukkan kemampuan manajemen untuk mengelola aset dan kewajiban jangka pendek dengan efektif dan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk yang ditinjau dari rasio profitabilitas dan likuiditas selama periode 2019-2021, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

- a. Profitabilitas Menurun: Terjadi penurunan signifikan dalam tingkat profitabilitas perusahaan dari tahun 2019 hingga 2021. Ini menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2019-2021 jika ditinjau dari rasio profitabilitas tidak berjalan dengan baik.
- b. Likuiditas yang Berfluktuasi: Meskipun likuiditas perusahaan menunjukkan stabilitas yang memadai pada tahun 2019, namun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebelum mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021. Ini menunjukkan adanya fluktuasi dalam manajemen likuiditas perusahaan. Oleh karena itu kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk periode 2019-2021 jika ditinjau dari rasio likuiditas berjalan dengan baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang dapat diambil :

- a. Perlu dilakukan analisis mendalam untuk memahami penyebab penurunan profitabilitas dari tahun ke tahun. Ini termasuk mengevaluasi faktor-faktor seperti biaya operasional, pendapatan, dan strategi bisnis yang digunakan.
- b. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu memperbaiki efisiensi operasionalnya. Ini bisa melalui pengurangan biaya yang tidak perlu, peningkatan pendapatan, atau restrukturisasi operasional.
- c. Meskipun kondisi likuiditas perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan, namun perusahaan perlu menjaga keseimbangan yang baik antara aset dan kewajiban jangka pendeknya. Ini memerlukan manajemen likuiditas yang lebih aktif dan pemantauan yang cermat terhadap arus kas.
- d. Perusahaan perlu merumuskan strategi jangka panjang yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Hal ini bisa meliputi diversifikasi produk, ekspansi pasar, atau inovasi dalam layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Davis, L. (2019). *Leverage Keuangan. Dalam Ensiklopedia Strategi Manajemen Palgrave*. Pustaka Macmillan, Cham.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Prinsip-Prinsip Keuangan Manajerial*. Jakarta. Salemba Empat.
- Musthafa, B. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Scott, D., & Baker, H. (2017). *Pokok-Pokok Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Situs resmi Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung. Alfabeta. IKAPI